

**MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI  
PROGRAM TAKHASHUSH SMP IT INSAN MULIA PATI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**SALSABILA AISYA  
G000150084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI  
PROGRAM TAKHASHUSH SMP IT INSAN MULIA PATI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**SALSABILA AISYA**  
**G000150084**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIDN. 0613108801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI PROGRAM  
TAKHASHUSH SMP IT INSAN MULIA PATI TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**Oleh :  
SALSABILA AISYA  
G000150084**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jum'at, 5 Juli 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I ( (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Saifuddin Zuhri, M.Ag. (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. (Anggota II Dewan Penguji)



**Dekan,**

  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.**

**NIDN : 0605096401**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2019

Penulis



Salsabila Aisya

**G000150084**

**MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI PROGRAM  
TAKHASHUSH SMP IT INSAN MULIA PATI TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

**Abstrak**

Model pembelajaran tahfidzul Qur'an adalah rancangan konseptual yang disusun secara sistematis sebagai pedoman para pengajar untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran hafalan Al Qur'an. Model pembelajaran ini juga digunakan dalam mata pelajaran tahfidzul Qur'an program takhashush di SMP IT Insan Mulia Pati. Model-model pembelajaran yang diterapkan meliputi pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana model pembelajaran tahfidzul Qur'an di Program Takhashush SMP IT Insan Mulia Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran tahfidzul Qur'an yang diterapkan di program takhashush SMP IT Insan Mulia Pati. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan langsung meninjau keadaan lapangan Program Takhashush SMP IT Insan Mulia Pati. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dari pendidik program takhashush SMP IT Insan Mulia Pati. Adapun analisis yang diterapkan yaitu dengan metode deduktif berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian direduksi menjadi sesuatu yang lebih rinci. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran tahfidzul Qur'an di program takhashush SMP IT Insan Mulia Pati menerapkan model pembelajaran langsung. Pada model pembelajaran ini, guru menjadi pusat perhatian peserta didik dalam mempelajari pengetahuan secara terstruktur. Adapun komponennya, (1) Pendekatan. Model pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik yaitu pendekatan proses. (2) Strategi. Model pembelajaran tahfidzul Qur'an program takhashush menggunakan strategi diantaranya : a. Mewajibkan peserta didik menghafal setiap hari minimal satu halaman, b. Melakukan seleksi siswa-siswi baru (kelas 7) di awal tahun, c. Melakukan evaluasi para pengajar setiap minggu, d. memberikan konsekuensi dan reward kepada peserta didik, e. Membentuk halaqoh setiap pembelajaran tahfidzul Qur'an. (3) Metode. Adapun metode yang digunakan ada 5 diantaranya : a. Metode wahdah, b. Metode muroja'ah, c. Metode resitasi, d. Metode mudarosah, e. Metode tafhim. (4) Teknik. Teknik pembelajaran tahfidzul Qur'an meliputi : a. Qur'anic camp, b. Safari tasmi', b. Ziyaratush syuhul qur'an, c. Tadarus Keliling, d. Mabit Quran, e. Setoran dengan kepala sekolah. Model pembelajaran langsung dimulai pada saat awal pembelajaran tahfidzul Qur'an pada ajaran baru. Guru memberikan materi serta konsep-konsepnya dalam menghafal Al-Qur'an. Pelajaran pendukung seperti tajwid dan bahasa arab juga dilakukan pada saat malam hari di asrama guna menunjang kelancaran dalam menghafal Al Qur'an. Guru juga memberikan penugasan berupa materi hafalan lalu disetorkan langsung pada pengajar.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran, Tahfidzul qur'an, Program Takhashush.

### **Abstract**

The tahfidzul Qur'an learning model is a conceptual design that is structured systematically as a guideline for teachers to achieve certain goals in Al Qur'an memorization learning. This learning model is also used in the tahfidzul Qur'an's takhashush program at the IT Middle School of Insan Mulia Pati. Learning models that are applied include approaches, strategies, methods and learning techniques. This research examines how the tahfidzul Qur'an learning model in the Noble Junior High School IT Takhashush Program. This study aims to describe the tahfidzul Qur'an learning model that is applied in the IT Middle School Insan takhashush program of Pati Pati. This research is a type of qualitative research by directly reviewing the situation of Insan Mulia Pati's IT Middle School Takhashush Program. Data collection techniques include observation, interviews and documentation from takhashush educators at IT Middle School Insan Mulia Pati. The analysis that is applied, namely by deductive methods departing from general matters is then reduced to something more detailed. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that the tahfidzul Qur'an learning model in the SMP IT Insan Mulia Pati takhashush program applies a direct learning model. In this learning model, the teacher becomes the center of attention of students in learning knowledge in a structured manner. The components, (1) Approach. This learning model uses a scientific approach, namely the process approach. (2) Strategy. The tahfidzul Qur'an learning model takhashush program uses strategies including: a. Require students to memorize every day at least one page, b. Selection of new students (grade 7) at the beginning of the year, c. Evaluate the instructors every week, d. provide consequences and rewards to students, e. Form a halaqoh for each tahfidzul Qur'an study. (3) Method. The methods used are 5 of them: a. Wahdah method, b. Muroja'ah method, c. Recitation method, d. Mudarosah method, e. Tafhim method. (4) Techniques. The tahfidzul Qur'an study technique includes: a. Qur'anic camp, b. Tasmi' Safari, b. Ziyaratush shuhul quran, c. Tadarus Roving, d. Mabit Quran, e. Deposit with the principal. The direct learning model starts at the beginning of the Qur'anic tahfidzul learning on new teachings. The teacher provides the material and concepts in memorizing the Qur'an. Supporting lessons such as Tajweed and Arabic are also done at night in the dormitory to support fluency in memorizing the Qur'an. The teacher also gave assignments in the form of memorized material and then deposited directly with the teacher.

**Keywords:** learning model, tahfidzul Qur'an, takhashush program.

### **1. PENDAHULUAN**

Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan. Model juga diartikan sebagai perangkat prosedur yang sistematis atau secara runtun untuk mewujudkan suatu proses kegiatan yang mempunyai tujuan. Adapun model pembelajaran yaitu kerangka

konseptual yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.<sup>1</sup>

Di sebuah lembaga pendidikan formal yaitu di SMPIT Insan Mulia Pati menerapkan beberapa model pembelajaran dalam Program Tahfidzul Qur'an pada peserta didiknya. Program tahfidzul Qur'an itu dibentuk karena salah satu keistimewaan dari Al-Qur'an adalah kitab yang Allah mudahkan untuk dihafal, Allah berfirman dalam surat Al-Qomar :40 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”<sup>2</sup>*

Ayat ini ditafsirkan oleh Al-Qurthubi Rahimahumullah yang memiliki maksud yakni, “kami mudahkan Al-Qur'an untuk dihafal dan Kami membantu orang-orang yang ingin menghafalkannya.”<sup>3</sup> Meski begitu, masih banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an, di samping itu kurangnya pengetahuan guru tentang beragam model pembelajaran yang tepat diterapkan untuk peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an maka solusi atas permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran pada program Tahfidzul Qur'an akan memudahkan peserta didiknya menjadi seorang Hafidz Al-Qur'an dengan model-model pembelajaran yang menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru.<sup>4</sup> Istilah model pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran dalam pelaksanaannya.<sup>5</sup> Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologi, sosiologis, analisis

---

<sup>1</sup> Abdul Rosyid, “Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Mahasiswa Pencinta Al-Qur'an”, Naskah Artikel Publikasi UMS. Hal 6

<sup>2</sup> Al-Qur'anul Kariim 27:40

<sup>3</sup> Ahmad Badhuwailan, Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an. (Kartasura : Awwam Media, 2016) hal vii

<sup>4</sup> Nurdyansah dan Eni Fariyatul, Inovasi Model Pembelajaran. (Sidoarjo : Nizam Learning center, 2016) Hal 17

<sup>5</sup> Muhammad Afandi dkk, Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. (Semarang : UNISSULA Press, 2013) hal 16

sistem, atau teori-teori lain yang mendukung maka dari itu, model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan oleh guru untuk memilih model yang sesuai dan efisien untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an.<sup>6</sup>

Model pembelajaran memiliki komponen yang di dalamnya terdapat strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran, namun keempat itu saling berkaitan dan saling melengkapi. Model pembelajaran tanpa adanya strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran maka tidak akan tercipta suasana belajar yang efektif dan efisien.<sup>7</sup>

SMP IT Insan Mulia merupakan sekolah unggulan yang memiliki 2 program Tahfidzul Qur'an yaitu program reguler dan program takhassus. Program reguler hanya ditargetkan menghafal 2 juz Al Qur'an, sedangkan program takhassus ditargetkan menghafal 20 juz Al-Qur'an serta bertempat tinggal di asrama Tahfidzul Qur'an. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang model pembelajaran tahfidzul Qur'an program takhassus SMP IT Insan Mulia Pati.

Model pembelajaran tahfidzul Qur'an program takhassus SMP IT Insan Mulia menerapkan model pembelajaran dengan salah satu strategi yang digunakan dalam mengajarkan Tahfidzul Qur'an adalah mengadakan Camping Qur'an ke tempat asri jauh dari perkotaan setiap sebulan sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik menambah hafalan maupun muroja'ah (Pengulangan) dengan suasana yang tenang terhindar dari hingar bingar bisingnya perkotaan hanya lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang bergema sehingga peserta didik fokus untuk menambah hafalan atau melakukan muroja'ah (pengulangan).

Selain itu, SMP IT Insan Mulia program takhassus juga meraih beberapa prestasi terkait tahfidzul Qur'an yang telah diraih oleh peserta didik diantaranya, juara 1 lomba tahfidz JSIT korda tingkat karesidenan Pati, juara 2 Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MHQ) SMP Putra-Pekan Keterampilan dan Seni PAI se-kabupaten Pati tahun 2017, Juara 1 lomba tahfidzul Qur'an-MAPSI MGMP PAI

---

<sup>6</sup> Nurdyansah dan Eni Fariyatul, Model Pembelajaran. (Sidoarjo : Nizam Learning center, 2016) Hal 20

<sup>7</sup> Riski Bayu, "Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IPTEK WERU Sukoharjo". Skripsi IAIN Surakarta. Hal 7



SMP Kabupaten Pati 2017 dan juara 3 tahfidz pelajar juz 30-MTQ kabupaten Pati 2018 kemudian masih banyak lagi. Berdasarkan banyaknya prestasi di atas berkaitan dengan tahfidzul Qur'an maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai model apa yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an sehingga dapat memperoleh prestasi yang cukup banyak.

Penelitian ini memilih seluruh kelas program takhassus, dari kelas 7 sampai 9 untuk dijadikan objek penelitian karena lebih efisien dan pada hakikatnya, model pembelajaran ini diterapkan kepada seluruh kelas di SMP IT Insan Mulia Pati.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana model pembelajaran Tahfidzul Qur'an program takhassus di SMP IT Insan Mulia Pati.

## **2. METODE**

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini dilakukan langsung pada lembaga sekolah yaitu di SMP IT Insan Mulia Pati dengan mengumpulkan data berdasarkan pembelajaran maka pola tersebut menjadi pola yang baku. Adapun pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif-fenomenologis. Melalui pengamatan, pendeskripsian, dan interpretasi mengenal budaya, model pembelajaran yang terjadi di Program Takhashush SMP IT Insan Mulia Pati. Terdapat 3 cara metode analisis yaitu : reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan metode yang digunakan adalah metode deduktif. Metode deduktif adalah metode penelitian kualitatif yang berangkat dari sesuatu yang global menuju sesuatu yang konkrit. Peneliti melakukan penelitian dengan menemukan teori secara global kemudian menemukan penemuan di lapangan secara konkrit dan rinci.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Program Takhashush SMP IT**

##### **Insan Mulia Pati**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada BAB III melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, berdasarkan pada landasan teori yang telah dibangun pada bab II dan deskripsi data pada bab III. Analisis yang dilakukan tentang Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Insan Mulia Pati tahun ajaran 2018/2019.

Program Takhashush adalah program khusus tahfidzul Qur'an berbasis asrama atau boarding school.<sup>8</sup> Sebagian besar agenda peserta didik adalah menghafal dan mengulang hafalan Al-Qur'an setiap ba'da Maghrib dan ba'da Subuh. Adapun saat pembelajaran di kelas, sebagian besar waktu peserta didik digunakan untuk menyetorkan hafalan kepada ustadz atau ustadzah setiap hari 6 jam pelajaran. Pelajaran tambahan seperti bahasa Arab dan mata pelajaran pendidikan agama Islam lainnya mereka dapatkan saat jam belajar malam di asrama untuk mengisi kekosongan.<sup>9</sup>

Analisis model pembelajaran Tahfidzul Qur'an SMP IT Insan Mulia Pati tahun pelajaran 2018/2019 adalah analisis kepada program takhashush kelas Tahfidzul Qur'an dalam menerapkan model pembelajaran tahfidzul Qur'an.

Berdasarkan aplikasi pada BAB III, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an program takhashush adalah model pembelajaran langsung. Model ini meminta peserta didik untuk mempelajari pengetahuan dengan terstruktur dan dipelajari secara bertahap. Pembelajaran tahfidzhul Qur'an di program takhashush masih bergantung pada instruksi guru namun pendidik tetap membebaskan peserta didik pada keaktifan, pemberian tugas atau target dan kemandirian mereka dalam menghafal Al Qur'an.<sup>10</sup>

Di dalam model pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran yaitu :

---

<sup>8</sup> Lihat BAB III, 70

<sup>9</sup> Lihat BAB III, 79

<sup>10</sup> Lihat BAB III, 82

### **3.2 Pendekatan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an *Program Takhashush***

Di bawah ini pendekatan pembelajaran yang diterapkan program takhashush diantaranya :

- 3.2.1 Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan mereka demi terciptanya lingkungan yang efektif dan berkualitas sehingga peserta didik dapat survive dan termotivasi.
- 3.2.2 Membiasakan membaca Al-Qur'an selama 3 bulan 10 kali khatam dengan diawasi oleh ustadz dan ustadzah yang diterapkan kepada siswa baru maka pendidik akan dapat melihat siswa yang lancar bacaan Al-Qur'annya dan layak untuk masuk ke kelas Tahfidzul Qur'an . Maka dengan begitu, pembelajaran Tahfidzul Qur'an akan lebih mudah dan lebih kondusif berjalan sesuai target.
- 3.2.3 Guru menerapkan pembelajaran tahfidzul Quran melalui pemahaman maknanya.<sup>11</sup>

Berdasarkan teori pada bab II, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan program takhashush dalam pembelajaran tahfidzul Quran adalah pendekatan proses. Pendekatan proses dalam pendekatan pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Insan Mulia Pati sering digunakan. Karena pendekatan ini lebih mementingkan proses mengalami dan pengalaman. Maka pembelajaran tahfidzul Quran termasuk dalam proses mengalami.

### **3.3 Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an *Program Takhashush***

Strategi pembelajaran merupakan rencana, cara-cara, pokok-pokok tindakan dalam menyajikan pengajaran dan untuk memilih metode pembelajaran agar prinsip dasar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>12</sup> Strategi ini pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Insan Mulia Pati dibuat oleh pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan guru pengajar tahfidzul Qur'an. Beberapa strategi yang diterapkan oleh peserta didik yaitu :

Berdasarkan teori pada bab II bahwa strategi pembelajaran tahfidzul Qur'an yang diterapkan ada 3 strategi pembelajaran diantaranya :

---

<sup>11</sup> Lihat BAB III, 86-87

<sup>12</sup> Lihat BAB II, 30

- 3.3.1 Membetulkan dan melengkapi agar menjadi sempurna dalam manajemen Al-Qur'an. Sekolah harus menentukan waktu sedemikian rupa agar tidak mengganggu jam pelajaran. Di program takhashush SMP IT Insan Mulia Pati mengurangi materi pembelajaran untuk dipakai pembelajaran tahfidzul Qur'an. Dalam sehari ada 6 jam pelajaran tahfidzul Qur'an. Adapun di asrama pembelajaran tahfidzul Qur'an dilakukan ba'da Subuh dan Maghrib.
- 3.3.2 Menyempurnakan mekanisme dan cara (metode) yang digunakan oleh pendidik tahfidz. Salah satu sebab yang mensupport peserta didik lebih gampang dan cepat tidak lamban dalam menghafal Al-Qur'an ialah menggunakan variasi metode atau cara yang pas tepat pada sasaran. Kelas tahfidzul Quran program takhashush membuat target untuk hafalan Al-Qur'an. Maka dari itu, pendidik memberikan materi dan konsep bagi peserta didik supaya dapat diterapkan setiap menghafal dalam pembelajaran tahfidzul Quran.

#### **3.4 Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Program Takhashush**

Adapun metode pembelajaran tahfidzul Qur'an yang diterapkan program takhashush kepada peserta didik untuk mempermudah dalam menambah hafalan Al Qur'an antara lain :

- 3.4.1 Guru mengajarkan dengan satu kata atau per kata dan terus diulang-ulang. Kemudian menghafalkan satu ayat langsung dihafal atau dengan membaca satu halaman sampai 40 kali. Metode ini termasuk metode wahdah dalam macam-macam metode pembelajaran tahfidzul Quran seperti yang dijelaskan pada teori bab II. Metode wahdah adalah menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu ayat Al Qur'an secara berulang kali, bisa 10 sampai 20 kali per satu ayat bahkan lebih.<sup>13</sup>
- 3.4.2 Selain metode wahdah, guru juga menerapkan metode musyafahah atau talaqqi. Namun metode ini diterapkan dalam menyetorkan hafalan kepada guru.<sup>14</sup> Metode ini tidak diajarkan secara keseluruhan.

---

<sup>13</sup> Lihat BAB III, 93-94

<sup>14</sup> Lihat BAB III, 94-95

- 3.4.3 Metode muroja'ah atau takriir yaitu mengulang-ulang hafalan yang sudah lewat dan di setorkan langsung kepada ustadz atau ustadzah. Metode ini dipakai setiap hari saat pembelajaran tahfidzul Qur'an di asrama dan di sekolah.<sup>15</sup>
- 3.4.4 Metode resitasi yaitu metode penugasan yang diberikan guru agar dapat dihafalkan oleh peserta didik.<sup>16</sup>
- 3.4.5 metode Mudarosah yaitu metode saling menyimak hafalan antar teman.<sup>17</sup>
- 3.4.6 Metode pembelajaran tahfidzul Quran yang digunakan adalah metode tafhim yaitu dengan cara memahami lewat terjemahan atau artinya dalam menghafalkan Al Qur'an.<sup>18</sup>

### **3.5 Teknik Pembelajaran Tahfidzul Qur'an *Program Takhashush***

Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mengimplementasikan metode melalui langkah-langkah dengan keragaman, fokus, dan penjelasannya diterapkan secara khusus disesuaikan dengan kemampuan dan kesediaan guru.<sup>19</sup> Beberapa cara yang dirancang pengajar untuk memperkuat hafalan peserta didik tahfidzul Qur'an program takhashush adalah

- 3.5.1 Mengadakan mukhayam Al Qur'an (Quranic camp) dua kali satu tahun. Mukhayam Al Qur'an (Quranic camp) atau mukhoyam mengajak peserta didik ke tempat yang baru, ke tempat-tempat sejuk, seperti di daerah pegunungan. Di sana peserta didik menginap di villa untuk menghafal Al-Qur'an.<sup>20</sup>
- 3.5.2 Selain camp Qur'an, program ini juga mengadakan safari tasmi'. Safari tasmi' ini disebut dengan rihlah qur'aniyyah atau wisata mendengarkan hafalan Al-Qur'an dari beberapa peserta didik. Seperti di rumah pengurus Yayasan, rumah wali murid dan lain sebagainya. Safari tasmi' ini diperuntukkan bagi peserta didik yang sudah hafal lebih dari 5 juz Al-Qur'an. Kegiatan safari tasmi' ini didengarkan dan disima' oleh siswa-

---

<sup>15</sup> Lihat BAB III, 94

<sup>16</sup> Lihat BAB III, 95-96

<sup>17</sup> Lihat BAB III, 7

<sup>18</sup> Lihat BAB III, 95

<sup>19</sup> Lihat BAB II, 40-41

<sup>20</sup> Lihat BAB III, 99-100

siswi program takhashush SMP IT Insan Mulia Pati. Setelah sima'an 5 juz peserta didik diajak berlibur di daerah dekat rumah wali murid.<sup>21</sup>

- 3.5.3 Mengadakan agenda ziyaratush syuhul qur'an yaitu sekolah mendatangkan motivator seorang penghafal Al-Qur'an (hafidz atau hafidzah) untuk memberikan pengalamannya saat sedang menghafalkan Al-Qur'an.<sup>22</sup>
- 3.5.4 Diadakannya kegiatan tadarus keliling dimana peserta didik melakukan tadarus di rumah wali murid atau yayasan yang tempatnya siap untuk agenda tadarus keliling.<sup>23</sup>
- 3.5.5 Mengadakan mabit qur'an dimana peserta didik diajak untuk bermalam di masjid, disana peserta didik menghabiskan waktunya untuk quran.<sup>24</sup>
- 3.5.6 Untuk meningkatkan hafalan peserta didik, maka kepala sekolah meminta untuk diadakannya setoran muroja'ah (mengulang hafalan) bersama kepala sekolah setiap hari 2 anak. Dengan adanya teknik ini, mereka antusias dalam melancarkan hafalannya sebelum bertatap muka dengan kepala sekolah.<sup>25</sup>

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan dari data-data yang telah dijelaskan tentang Model Pembelajaran Tahfidzul Quran di Program Takhasush SMP IT Insan Mulia maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Model Pembelajaran adalah model pembelajaran langsung.
- 4.1.2 Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan proses dan ketentuan-ketentuan dari kurikulum tahfidzul Qur'an.
- 4.1.3 Strategi yang digunakan adalah sebagai berikut :
  - 1) Membetulkan dan melengkapi agar menjadi sempurna dalam manajemen Al-Qur'an.

---

<sup>21</sup> Lihat BAB III, 100

<sup>22</sup> Lihat BAB III, 101

<sup>23</sup> Lihat BAB III, 101-102

<sup>24</sup> Lihat BAB III, 102

<sup>25</sup> Lihat BAB III, 102

- 2) Menyempurnakan mekanisme dan cara (metode) yang digunakan oleh pendidik tahfidz.
- 4.1.4 Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode wahdah, metode muroja'ah (mengulang-ulang), metode resitasi (penugasan), metode mudarosah (Salin menyimak antar teman) dan metode tafhim.
- 4.1.5 Teknik Pembelajaran yang digunakan adalah mengadakan mukhayyam Al Quran (Quranic camp), safari tasmi', ziyaratush syuhul qur'an, tadarus keliling, mabit qur'an dan setoran kepada kepala sekolah.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran diantaranya :

- 4.2.1 Bagi guru tahfidzul Qur'an program takhashush :
- 4.2.2 Perlunya penambahan pendidik dalam mata pelajaran tahfidzul Quran di asrama maupun di sekolah.
- 4.2.3 Perlunya pengembangan model pembelajaran oleh guru agar peserta didik tidak jenuh dan semakin berkembang hafalannya.
- 4.2.4 Bagi peserta didik program takhashush :
  - 1) Perlunya konsentrasi dan fokus dalam menghafal Al-Qur'an.
  - 2) Perlunya menghindari maksiat dan dosa agar menghindari lupa dalam menghafal Al Qur'an.
- 4.2.5 Bagi peneliti lain :
  - 1) Perlunya melakukan penelitian selanjutnya dengan membahas tentang penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al Qur'an.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Qur'an dan Terjemahannya*. 2005, PT Syaamil Cipta Media.
- Afandi, Muhammad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Sekolah* Semarang : UNISSULA Press.
- Aziz Wahab, Abdul. 2008. *Metode dan Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung : Alfabeta.
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-*

- Qur'an. Kartasura : Aqwam Media Profetika.
- Bungi, M. Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Prenada Mediaa Grup.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayah, Nurul. 2016. Strategi Pembelajaran Tahfidz, (Jurnal Ta'allum, Vol. 04, No. 01, Juni) Nurul Latifatul Inayati, dkk. 2018. Pelaksanaan Program Kulliyatu Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016-2017. (Jurnal SUHUF, Vol 30, No 1, Mei)
- Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi. At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an. Solo : Al-Qowam.
- J.Moleong, Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Latifatul, Mida. 2013. Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013. Yogyakarta : Kata Pena.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Maria Ulfa dan Saifuddin. 2018. Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. (Jurnal SUHUF, Vol 30, No 1, Mei)
- Musfiquon, Nurdyansah. 2015. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Mutholib, Abdul. 2010. Al-Qur'an Hadist kelas X. Surakarta : MAPK MAN 1.
- Nurdyansah dan Eni Fariyatul. 2016. Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Rauf Al Hafizh, Abdul Aziz. 2015. Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an. Jakarta : Markaz Al Qur'an.
- Rauf Al Hafizh, Abdul Aziz. 2004. Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur'an Da'iyah. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Renny, Dikka. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas X Agama MAN Sukoharjo. (Skripsi IAIN Surakarta : 2016/2017)
- Riski, Bayu. 2017. "Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IPTEK Weru Sukoharjo". Skripsi IAIN Surakarta.
- Rosyid, Abdul. 2015. "Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Mahasiswa Pecinta Al-Qur'an Di Universitas Muhammadiyah Surakarta". Naskah Artikel Publikasi UMS.
- Rusman. 2018. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Depok : PT Raja Grafindo
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses



- Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Susianti, Cucu. 2016. Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. (Jurnal Tunas Siliwangi. Vol.2, No. 01, April 2016)
- Suyono, Hariyanto, 2011. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirullah, 2014. Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga. Jakarta : PT Elex Media Gramedia.
- <http://bukuinspirasi.blogspot.com/2014/08/pengertian-tahfidz-al-quran.html>  
diakses 1 Januari pukul 23.00 2019
- <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=detilberita&id=8715> diakses 2 Maret  
Pukul 15.30 2019 *Miofasial Otot Upper Trapezius.*